

APEL HUT KE-78 PMI DI BANTUL

Membangun Jiwa Kerelawanan

BANTUL (KR) - Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Bantul menggelar apel besar di Lapangan Kebonagung Imogiri Bantul, Senin (18/9). Apel tersebut merupakan salah satu rangkaian kegiatan memperingati HUT ke-78 PMI.

Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih, mengapresiasi PMI Kabupaten Bantul atas soliditas dalam membangun jiwa kerelawanan.

"Bantul dengan jumlah relawan terbanyak mampu membangun jiwa empati dalam menghadapi musibah kebencanaan dan sigap di dalam memberikan bantuan ke-

manusiaan dalam setiap situasi. Apalagi warga Bantul dikenal dengan sikap guyub dan gotong royongnya," ungkapnya.

PMI selalu ada ketika ada bencana. Sikap tersebut menunjukkan PMI selalu di posisi terdepan dalam mengatasi dan memberikan bantuan ketika terjadi bencana.

Kesiapsiagaan para relawan menjalankan tugas kemanusiaan yang diemban PMI sangat mulia dan tentunya harus terus ditingkatkan guna menunjang kinerja PMI di masa mendatang.

Sementara Ketua PMI Bantul HM Wirmon Samawi SE MIB, menambahkan PMI meru-

pakan ujung tombak jika terjadi bencana, kesigapan para relawan atau anggota PMI perlu diper-tahankan.

"Apalagi wilayah Kabupaten Bantul memang memiliki kategori rawan bencana," ungkapnya.

Dalam kesempatan tersebut, sekaligus dilakukan pelantikan PMR dan KSR baru, dihadiri 750 peserta terdiri dari 500 PMR, 13 calon KSR, TSR, FPRB, OPD dan undangan lainnya. Hadir pula Wakil Ketua PMI DIY Bidang Diklat Drs Edi Herri Swasono MPd, jajaran pengurus, dewan kehormatan, staf dan PMI Kapanewon se-Kabupaten Bantul. (Jdm)-d



Apel HUT ke-78 PMI di Lapangan Kebonagung Imogiri.

KR-Judiman

PENINGGALAN KEBUDAYAAN DI GILANGHARJO

Pembuatan Kendang Sudah Turun-temurun

BANTUL (KR) - Joko Purnomo (38) warga Jetis Daleman Gilangharjo Pandak Bantul sudah turun-temurun menekuni membuat kendang salah satu jenis musik melengkapi gamelan.

"Saya sudah generasi ketiga meneruskan kakek saya menekuni membuat kendang. Tapi saya belum pernah mengalami masa kehidupan kakek saya, jadi sudah sejak Indonesia belum merdeka kakek saya sudah membuat kendang seperti ini," tutur Joko yang populer dipanggil Joko Kendang, Minggu (17/9).

Untuk membuat kendang, tidak semua komponen dikerjakan sendiri di rumah Joko. Tapi badan kendang atau klowongnya ia mendatangkan dari wilayah Wonogiri, Sukoharjo dan lainnya. Bahan membuat klowong bisa dengan bermacam-jenis kayu, seperti kayu tahun, kayu mangga, kayu munggur dan kayu lainnya. Paling baik adalah kayu nangka.

Setelah menerima klowong, Joko melanjutkan proses pembuatan gamelan sampai sempurna. Dari pemasangan kulit, mengatur suara, termasuk pewarnaan atau pengecatan. Pada umumnya warga kendang adalah merah atau hijau. "Kalau pembeli minta diukir ya kami

ukir dulu, kalau tidak ya polos tidak ada ukirannya," jelasnya.

Harga jual kendang dari Joko ini untuk yang ukuran besar jenis bem bisa mencapai harga Rp 4 juta hingga Rp 5 juta. Yang kecil jenis ketipung dan cliblon bisa Rp 1,5 juta hingga Rp 1,75 juta. Tinggi rendahnya harga tergantung juga dari jenis bahan kayunya.

Tapi sudah selama 3 tahun ini Joko tidak banyak melayani order dari luar, karena selama 3 tahun Dinas Kebudayaan DIY minta order dibuatkan 60 sampai 70 unit kendang ukuran kecil hingga yang besar. Setiap hari Joko mampu menyelesaikan pembuatan kendang yang sudah siap pakai 6 sampai 7 unit.

Joko mengaku puas menekuni pembuatan kendang ini. "Karena memang selain untuk menopang hidup sehari-hari juga ikut memelihara pelestarian budaya Jawa, khususnya Jawa terkait dengan pelestarian gamelan," pungkasnya

Sementara Lurah Gilangharjo Supardiono, di Gilangharjo ada 4 jenis yang peninggalan kebudayaan yang akan terus dijaga dan kembangkan. Yakni gamelan, keris, wayang atau Kulit dan Batik. (Jdm)-d



Proses pembuatan kendang di kediaman Joko Purnomo.

KR-Judiman

Pasutri Pimpin PCM dan PCA Bambanglipuro

BANTUL (KR) Pasangan suami istri (Pasutri) Drs H Sudadi MM dan Hj Hasti Susanti APTnh, dipercaya menjabat sebagai Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) dan Ketua Pimpinan Cabang Aisyiyah (PCA) Kapanewon Bambanglipuro Bantul periode 2022-2027. Selanjutnya masing-masing dikukuhkan oleh Ketua PDM Bantul H Arba Riksawan Qomaru SE dan Ketua PDA Bantul Hj Farida Ulfah Ma'rifah SH di halaman SD Muhammadiyah Jogodayoh Sumbermulyo Bambanglipuro Bantul, Minggu (17/9).

Menurut Ketua PDM Bantul, di Bambanglipuro sejak dulu punya potensi yang luar biasa. Potensi itu akan sangat bagus ketika bisa membuat semacam sinergi. Tidak semua orang mengharuskan orang lain seperti dirinya. Karena masing-masing punya potensi, sehingga yang penting dan bagus bisa mensinergikan potensi-potensi yang ada. "Makanya mari kita wujudkan upaya sinergitas potensi itu di Bambanglipuro," papar Arba.

Sementara terkait Ranting Muhammadiyah atau Aisyiyah yang unggul bukan karena besarnya amal usaha atau AUM-nya, tapi bagaimana bisa mengerahkan jemaahnya, bisa memberdayakan jemaahnya. Karena jemaah itu menunggu pimpinan menggerakkan jemaahnya.

"Jangan sampai terjadi, ketika menyelenggarakan kegiatan yang anggarannya tak seberapa, tetapi mintanya bantuan dana sampai ke mana-mana," paparnya.

Sedangkan Ketua PCM Bambanglipuro Drs H

Sudadi, mengaku ke depan mempunyai program yang diprioritaskan, yakni Revitalisasi Organisasi,

Revitalisasi Amal Usaha Pendidikan dan Amal Usaha Kesehatan, serta Revitalisasi Pesantren Asy Syfa yang di Bambanglipuro.

Sementara dengan dipilihnya pasangan suami istri Sudadi dan Hasti Susanti menjadi ketua PCM dan PCA sehingga di Bantul ada dua pasangan suami istri yang dipilih sebagai ketua PCM dan PCA, yakni di PCM- PCA Bambanglipuro dan di PCM-PCA Sanden. (Jdm)-d



Pasutri Sudadi dan Hasti Susanti dikukuhkan sebagai Ketua PCM dan PCA Bambanglipuro.

KR-Judiman

Nama KPU Bantul Dicatut Lembaga Survei

BANTUL (KR) - Akhir-akhir ini nama KPU Bantul dicatut oleh sekelompok orang yang mengaku dari sebuah lembaga survei yang menjalin kemitraan dengan KPU Bantul untuk melakukan pendataan penduduk disertai pendokumentasian atau memotret KTP-El dan Kartu Keluarga (KK).

Mereka diantaranya sudah masuk wilayah Kasihan. Bahkan sudah sempat minta cap dan tanda tangan salah satu lurah di Kapanewon Kasihan.

Dengan kejadian tersebut Plt Ketua KPU Bantul Joko Santoso SHI MHI, berpesan kepada seluruh masyarakat, bahwa KPU Kabupaten Bantul tidak menjalin kemitraan dengan lembaga survei

apapun untuk melakukan pendataan penduduk disertai mendokumentasikan atau memfoto KTP-El dan Kartu Keluarga (KK).

"Jika ada pihak yang mengaku bekerjasama dengan KPU Bantul tentang hal tersebut dapat dipastikan bahwa itu tidak benar dan semua kegiatan tersebut diluar tanggung jawab KPU Bantul,"

ungkap Joko.

Dengan kejadian tersebut, KPU Bantul mengimbau kepada masyarakat untuk berhati-hati, karena e-KTP dan Kartu Keluarga terdapat data pribadi yang harus dilindungi agar tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan. Jika didatangi orang

yang mengaku dari KPU tanpa identitas yang jelas dan mencurigakan sebaiknya dilaporkan ke Polisi terdekat.

KPU Bantul senantiasa bekerja menyelenggarakan seluruh tahapan Pemilu secara profesional dan berintegritas sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

"Sebelumnya KPU juga diprotes banyak masyarakat. Mereka protes, kok bisa jadi anggota parpol tertentu, atau tiba-tiba dukung buat calon perseorangan, ya awalnya dari meminjamkan KTP" tuturnya. (Jdm)-d



WAKIL KETUA DPRD BANTUL, H SUBHAN NAWWAWI

Sulit Terwujud Bantul 'Bersama' Tanpa Dukungan Masyarakat



H Subhan Nawwawi bersama DLH Bantul dalam sosialisasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di Dobalan, Timbulharjo, Sewon Bantul.

KR-Sukro Riyadi

BANTUL (KR) - Wakil Ketua DPRD Kabupaten Bantul, H Subhan Nawwawi menyoroti target pemerintah daerah, Bantul Bersih Sampah (Bersama) tahun 2025. Program unggulan Pemda Bantul tersebut bakal sulit terealisasi bila tidak serius dikerjakan sejak sekarang. Kolaborasi pemerintah dengan masyarakat menjadi satu hal yang mutlak dibutuhkan dalam mewujudkan Bantul bersih sampah tahun 2025.

"Kita memang menyadari, kita menghadapi tahun politik di 2024. Sehingga keseriusan itu (menangani sampah-red) belum maksimal maksudnya, tetapi yang belum maksimal ini harus dikejar kalau memang harus diwujudkan tahun 2025. Artinya pemerintah menangani sampah itu harus benar-benar serius tidak hanya sosialisasi-sosialisasi tapi tidak ada tindak lanjutnya," ujar Politisi Partai Kebangkitan Bangsa tersebut, Senin (18/9).

Dijelaskan, program sampah di Bantul sekarang ini masih cukup kompleks. Salah satu diantaranya masih rendahnya masyarakat dalam mengelola sampah. "Masih perlu ditingkatkan soalnya setiap hari saya itu masih sering melihat ada saja masyarakat jam dinihari masih banyak yang membuang sampah di



KR-Sukro Riyadi

H Subhan Nawwawi

sembarang. Itu berarti kesadaran warga belum maksimal juga. Artinya ini perlu ditingkatkan kalau menurut kami, dan tidak mungkin jalan atau sulit terwujud Bantul Bersih Sampah tanpa dukungan masyarakat. Kalau masyarakatnya masih membuang sampah sembarangan rasanya sulit tercapai," ujarnya.

Menurutnya, sampah kerap menjadi problem ditengah masyarakat. Artinya harus segera diatasi, paling tidak memulai dari sampah keluarga

dan tidak boleh ditawar lagi. Artinya di manapun berada, sampah tersebut menjadi problem bersama. Meskipun ketika sudah dipilah akan punya nilai ekonomis yang tinggi. "Jadi harapan kami masyarakat harus tahu tentang pengelolaan sampah. Mulai pemilahan sampah, hal tersebut sekaligus untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah secara bijak. Sampai hari ini itu masih banyak warga membuang sampah sembarang di jalan, di sungai atau di pekarangan-pekarangan kosong," jelasnya.

Sebenarnya pemerintah sudah memfasilitasi pengolahan sampah dengan sosialisasi. Sehingga sampah di Kabupaten Bantul ini sudah tertata. "Kita sosialisasi kepada masyarakat tentang pengolahan sampah, pemilahan sampah kemudian nanti dari masyarakat, keluarga itu sudah mulai sampah plastik dan organik sudah dipisahkan nilai rupiahnya juga ada," kata Subhan.

Dengan kolaborasi antara warga dan pemerintah terjalni, target Bantul Bersama 2025 optimis tercapai. "Namun harus ditindaklanjuti dengan keseriusan, sudah beres. Tapi menurut kami belum serius banget," ujarnya. (Roy)